

Jurnal TELAAH AKUNTANSI

Volume : 12 No. 02 Oktober 2011

Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Chandra Situmeang & Maulida HS

Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Pemerintahan Kabupaten Langkat
Muhammad Ridha Habibi Z & Didik Prasetyo

Pengaruh Rasio Perputaran Modal Kerja Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta
Humisar Sihombing

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Auditor Dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit
La Ane & Arini Ashal Lubis

Pengaruh Gender, Tingkat Jabatan dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Komitmen Profesi
Nisha Marina & Silvia K Simamora

Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Ketidakpastian Lingkungan Dan Job Relevan Information (JRI) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Cabang Bank BUMN Yang Beroperasi di Kota Medan
Yulita Triadiarti & I Made Agus Wirastawa Doni



Diterbitkan Oleh :
Jurusan Akuntansi - Fakultas Ekonomi
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Volume : 12 No : 02 Oktober 2011

ISSN : 1693 - 6760
**JURNAL
TELAAH AKUNTANSI**

DAFTAR ISI

Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Chandra Situmeang & Maulida HS
Hal. 1- 17

Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Pemerintahan Kabupaten Langkat

Muhammad Ridha Habibi Z & Didik Prasetyo
Hal. 18- 31

Pengaruh Rasio Perputaran Modal Kerja Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta

Humisar Sihombing
Hal. 32 – 45

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Auditor Dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit

La Ane & Arini Ashal Lubis
Hal. 46 – 62

Pengaruh Gender, Tingkat Jabatan dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Komitmen Profesi

Nisha Marina & Silvia K Simamora
Hal. 63 -75

Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Ketidakpastian Lingkungan Dan Job Relevan Information (JRI) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Cabang Bank BUMN Yang Beroperasi di Kota Medan

Yulita Triadiarti & I Made Agus Wirastawa Doni
Hal. 72 - 88

THE
Character Building
UNIVERSITY



Volume : 12 No : 02 Oktober 2011

ISSN : 1693 - 6760
**JURNAL
TELAAH AKUNTANSI**

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemampuan bagi setiap penulis untuk menghasilkan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ini. Demikian juga halnya redaksi merasa bersukur dimampukan untuk melakukan penerbitan Jurnal Telaah Akuntansi yang telah memasuki Volume ke 12.

Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) yang diterbitkan oleh jurusan akuntansi Universitas Negeri Medan, sudah memasuki tahun kelima, redaksi senantiasa melakukan penyempurnaan berkaitan dengan tampilan, teknis penulisan serta mutu artikel yang disampaikan. Redaksi juga terus melakukan usaha agar jurnal ini memuat berbagai tulisan dari luar unimed.

Terimakasih diucapkan pada Bapak / Ibu yang telah mengirimkan penelitian dan Akhirnya redaksi sangat mengharapkan keritik saran, dukungan konstruktif dari semua pihak yang diharapkan dapat menyempurnakan JUTA dimasa yang akan datang

Medan, Oktober 2011
Sekretaris Redaksi

Muhammad Rizal, SE, M.Si

THE
Character Building
UNIVERSITY



Volume : 12 No : 02 Oktober 2011

ISSN : 1693 - 6760
**JURNAL
TELAAH AKUNTANSI**

KEBIJAKAN REDAKSI

1. Paper yang diajukan ke redaksi merupakan hasil penelitian empiris maupun non penelitian berupa kajian konsep, telaah teoritis dibidang akuntansi dan bisnis yang relevan dengan fokus utama Jurnal ini.
2. Paper yang diajukan harus orisinil dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, belum pernah dipublikasikan ataupun dalam proses pengajuan publikasi dari Jurnal ilmiah lembaga manapun yang dinyatakan secara tertulis oleh pemakalah
3. Paper ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang telah diketik dengan program Microsoft Word, 1 (satu) spasi, ukuran Font 11, jenis huruf Times Newroman. Panjang naskah maksimal 20 Halaman. Diluar gambar dan Tabel
4. Paper dikirimkan dalam bentuk Hardcopy/Print out rangkap dua, disertai Softcopy dalam disket 3,5 " floppy dengan nama penulis dan institusi Afiliasi yang terpisah dari naskah untuk kepentingan proses Blind Review.
5. Format penulisan, sistematika pembahasan, kutipan, daftar pustaka mengacu pada tata cara penulisan ilmiah yang berlaku umum
6. Tulisan disertakan abstraksi paper dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia beserta kata kuncinya (keyword) untuk kepentingan indeks database jurnal
7. Paper yang diterima oleh redaksi sepenuhnya menjadi hak redaksi untuk pertimbangan publikasinya dan dalam hal pemakalah ingin mempublikasikan artikel tersebut kepada Jurnal/lembaga institusi lain harus melakukan konfirmasi kepada redaksi.
8. Paper dikirimkan ke alamat :

Redaksi Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA)

u.p. Azizul Kholis

Jurusan Akuntansi – Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Medan (UNIMED)

Jl. Willem Iskandar pasar V Medan Estate

Medan - Sumatera Utara K.Pos 20221

E-mail : Juta@plasa.com - akariz@plasa.com- ri4al@yahoo.com

THE
Character Building
UNIVERSITY



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU AUDITOR
DALAM PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan)**

**La Ane
Arini Ashal Lubis**

Universitas Negeri Medan

Abstract

The problem of this research is what actually the influence of time pressure, audit risk, materiality, review and quality control procedures and auditor's locus of control to the appearance of premature sign off of audit procedures. This research aims to examine the influence of time pressure, audit risk, materiality, review and quality control procedures and auditor's locus of control to premature sign off of audit procedures.

The population of this research are the whole people (auditors) work at public accountant firms in Medan and the sample are 38 auditors from 11 public accountant firms based on purposive sampling method. Logistic regression analysis with additional software SPSS v.17 was used as method of data analysis.

The result of this research is time pressure influence positive significantly towards premature sign off of audit procedures, audit risk influence positive significantly towards premature sign off of audit procedures, materiality influence negative insignificantly towards premature sign off of audit procedures, review and quality control procedures influence positive significantly towards premature sign off of audit procedures and auditor's locus of control influence negative significantly towards premature sign off of audit procedures.

The conclusion of this research is time pressure, audit risk, review and quality control procedures and auditor's locus of control influence significantly towards premature sign off of audit procedures. Whereas there is influence insignificantly of materiality to premature sign off of audit.

Keywords : auditor, premature sign off of audit procedures, time pressure, audit risk, materiality, review and quality control procedures, and auditor's locus of control.

PENDAHULUAN

Setiap akhir periode, perusahaan yang sudah *go public*, akan disibukkan dengan pembuatan laporan keuangan. Menurut PSAK No. 1 Paragraf 7, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bertujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan merupakan alat penghubung antara pihak-pihak yang berkepentingan yaitu antara pihak internal perusahaan (manajemen) dengan pihak eksternal (investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat). Karena laporan keuangan berisikan tentang hasil pertanggungjawaban dari pihak internal perusahaan (manajemen) terhadap sumber daya dan sumber dana perusahaan yang telah digunakan selama satu periode, maka laporan keuangan wajib diaudit oleh pihak ketiga yang independen yaitu auditor eksternal (akuntan publik) karena : (a) adanya perbedaan kepentingan antara pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan yang menyebabkan perlunya pihak ketiga yang dapat dipercaya, (b) ada kemungkinan laporan keuangan mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, (c) laporan keuangan yang sudah diaudit oleh pihak ketiga dan mendapat opini *unqualified*, diharapkan dapat meyakinkan para pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum (Fridati, 2005).

Jasa yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik digolongkan ke dalam dua kelompok; jasa *assurance* dan jasa *nonassurance* (Mulyadi, 2002). *Jasa assurance* adalah jasa yang dilakukan oleh pihak independen yang bertujuan untuk meningkatkan mutu informasi bagi pengambil keputusan karena pengambil keputusan memerlukan informasi yang andal dan relevan sebagai basis untuk pengambilan keputusan. *Jasa nonassurance* adalah jasa

yang dilakukan oleh pihak independen yang didalamnya tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan, atau bentuk lain dari keyakinan. Proses audit termasuk jasa *assurance* karena audit merupakan jasa yang dilakukan oleh pihak independen yaitu auditor yang bertujuan untuk meningkatkan mutu informasi dalam laporan keuangan agar para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang baik dari laporan keuangan yang andal dan relevan.

Karena audit merupakan bagian dari jasa *assurance services*, proses audit yang baik adalah proses yang mampu meningkatkan kualitas informasi. Namun, teori yang kita pelajari tidak selalu sama dengan praktik yang terjadi di lapangan, karena yang terjadi malah kebalikannya. Tindakan pengurangan kualitas audit (*reduced audit quality*) masih sering dilakukan oleh auditor saat mengaudit (Weningtyaset *al*, 2006). Perilaku pengurangan kualitas audit (*reduced audit quality behaviours*) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh auditor selama melakukan pekerjaan dimana tindakan ini dapat mengurangi ketepatan dan keefektifan pengumpulan bukti audit (Malone & Roberts, 1996) dalam (Lestari, 2010).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah mengenai **"Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan)"**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *time pressure* berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit?
2. Apakah risiko audit berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit?
3. Apakah materialitas berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit?

4. Apakah prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit?
5. Apakah *locus of control* dari auditor berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit?

KAJIAN PUSTAKA

Teori Atribusi dan Teori Motivasi

Ikhsan & Ishak (2005) mengemukakan bahwa “teori atribusi adalah teori yang mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya”. Teori ini merupakan kombinasi antara kekuatan internal (*internalforces*) dan kekuatan eksternal (*externalforces*). Kekuatan internal (*internalforces*) adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kemampuan atau usaha, dan kekuatan eksternal (*external forces*), yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar, seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan.

Teori motivasi juga menjelaskan tentang perilaku seseorang. Moekijat (1992) dalam Inapty (2007) mengemukakan motivasi merupakan proses atau faktor yang mendorong orang untuk bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu. Jadi seseorang akan melakukan sesuatu hal perubahan bagi dirinya jika ada motivasi tertentu yang akan memudahkannya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya sehingga memberinya rasa kepuasan diri dan membuatnya lebih bertanggung jawab.

Kedua teori ini dapat menjelaskan tentang penyebab seseorang berperilaku khususnya auditor. Ada yang berasal dari dalam diri sendiri seperti motivasi-motivasi tertentu untuk meraih kepuasan yang diinginkannya dan ada juga yang berasal dari lingkungan sekitar. Kedua teori ini dapat menjadi dasar menemukan faktor-faktor penyebab mengapa auditor melakukan *premature sign off*/penghentian prematur atas prosedur audit sehingga dapat mencegah dan mengurangi keinginan auditor dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit.

Prosedur Audit

Prosedur audit yang disebutkan dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) meliputi (Mulyadi, 2002) :

1. Inspeksi (*inspecting*)

Inspeksi merupakan pemeriksaan secara rinci terhadap dokumen agar mengetahui keaslian dokumen tersebut.

2. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan merupakan prosedur audit yang digunakan oleh auditor untuk melihat atau menyaksikan pelaksanaan suatu kegiatan agar memperoleh bukti visual mengenai pelaksanaan suatu kegiatan.

3. Permintaan Keterangan (*inquiring*)

Permintaan keterangan merupakan prosedur audit yang dilakukan dengan meminta keterangan secara lisan.

4. Konfirmasi (*confirming*)

Konfirmasi merupakan bentuk penyelidikan yang memungkinkan auditor memperoleh informasi secara langsung dari pihak ketiga yang bebas.

5. Penelusuran (*tracing*)

Prosedur audit ini diterapkan terhadap bukti dokumenter. Penelusuran dilakukan dengan tujuan untuk menentukan ketelitian dan kelengkapan catatan akuntansi.

6. Pemeriksaan bukti pendukung (*vouching*)

Prosedur audit ini bertujuan untuk memperoleh bukti audit mengenai kebenaran perlakuan akuntansi terhadap transaksi yang terjadi.

7. Penghitungan (*counting*)

Prosedur audit ini bertujuan untuk mengevaluasi bukti fisik kuantitas yang ada di tangan dan mengevaluasi bukti dokumenter yang mendukung kelengkapan catatan akuntansi.

8. *Scanning*

Scanning merupakan review secara tepat terhadap dokumen, catatan dan daftar untuk mendeteksi unsur-unsur yang tampak tidak biasa yang memerlukan penyelidikan lebih dalam.

9. Pelaksanaan ulang (*reperforming*)

Prosedur audit ini merupakan pengulangan aktivitas yang dilaksanakan oleh klien.

10. Teknik audit berbantuan komputer (*computer-assisted audit techniques*)

Berdasarkan hasil penelitian Herningsih (2001) dalam Lestari (2010), prosedur audit berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang mudah dalam melakukan praktik penghentian prematur prosedur audit adalah :

1. Pemahaman bisnis dan industri klien (PSA No.5 2001)
2. Pertimbangan pengendalian internal (PSA No.69 2001)
3. *Review* kinerja internal auditor klien (PSA No.33 2001)
4. Informasi asersi manajemen (PSA No. 07 2001)
5. Prosedur analitik (PSA No.22 2001)
6. Proses konfirmasi (PSA No.07 2001)
7. Representasi manajemen (PSA No.17 2001)
8. Pengujian pengendalian teknik audit berbantu komputer (PSA No. 59 2001)
9. Sampling audit (PSA No.26 2001)
10. Perhitungan fisik persediaan dan kas (PSA No.07 2001)

Perilaku Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor, auditor harus berpedoman kepada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Auditor dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan untuk itu auditor terlebih dahulu harus melaksanakan beberapa prosedur audit. Prosedur audit merupakan serangkaian langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam melaksanakan audit.

Prosedur audit seharusnya dijalankan secara lengkap oleh auditor. Namun, yang terjadi belakangan ini, ada beberapa prosedur audit yang tidak dijalankan ataupun dijalankan tidak secara lengkap oleh auditor sehingga dapat mengurangi kualitas audit. Malone & Roberts (1996); Coram *et al* (2004) dalam Nugroho (2008) menyebutkan tujuh bentuk pengurangan kualitas audit (*RAQ behaviors*) yaitu :

1. Kegagalan untuk meneruskan pemeriksaan terhadap item yang diperhitungkan. Hal ini berkenaan dengan kegagalan auditor dalam memperluas pemeriksaan ketika transaksi yang mencurigakan terdeteksi.
2. Tidak menguji semua sampel dalam sampel.
3. Gagal untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah teknis. Tindakan ini berkenaan dengan perilaku auditor tidak mengecek masalah teknis dan standart profesional yang relevan dengan masalah tersebut meskipun auditor tidak yakin dengan kebenaran perlakuan akuntansi oleh klien.
4. Menerima penjelasan yang lemah dari klien. Tindakan ini berkaitan dengan penerimaan auditor terhadap penjelasan klien dan menggunakan penjelasan tersebut sebagai bukti yang kompeten, padahal auditor dapat mencari bukti lain yang lebih representatif.
5. Penghentian yang salah/penghentian prematur. Tindakan ini berkenaan dengan penghentian terhadap prosedur audit yang diisyaratkan, tidak melakukan pekerjaan secara lengkap dan mengabaikan prosedur audit, tetapi auditor berani mengungkapkan opini atas laporan keuangan yang diauditnya.
6. *Review* dangkal terhadap dokumen klien. Prilaku ini berkaitan dengan kecepatan auditor dalam melakukan *review* terhadap dokumen pendukung dari klien tanpa memperhatikan validitas dan akurasi.

7. Menolak item yang dianggap janggal dalam sampel. Hal ini berkenaan dengan tindakan membuang item oleh auditor karena item tersebut dianggap terlalu kompleks dan kemudian menggantikannya dengan item yang lain.

Tekanan Waktu (*Time Pressure*)

Salah satu kunci keberhasilan auditor adalah melaksanakan audit sesuai dengan anggaran waktu yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dinaunginya. Karena dengan mengetatkan anggaran waktu, dapat mengefisiensikan anggaran biaya. Anggaran waktu yang ketat inilah yang menjadi penyebab *time pressure* bagi auditor (Sujana dan Sawarjuwono, 2006).

Time budget pressure yaitu kondisi dimana auditor harus melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu dan mencapai anggaran waktu yang telah ditetapkan oleh kantor akuntan publik. Sedangkan *time deadline pressure* yaitu suatu keadaan dimana auditor harus menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu.

Dalam kondisi *time pressure*, praktik penghentian prematur atas prosedur audit cenderung dilakukan oleh auditor (Weningtyas *et al*, 2006). Kondisi *time pressure* adalah kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tempatnya bekerja untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya (*time deadline pressure* dan *budget pressure*). *Time pressure* dianggap sebagai hal yang paling bertanggung jawab terhadap terjadinya perilaku pengurangan kualitas audit yang salah satunya adalah penghentian prematur atas prosedur audit (Sujana dan Sawarjuwono, 2006).

Risiko Audit

IAI dalam SA Seksi 312 mendefinisikan “risiko audit adalah risiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material”.

Risiko audit terdiri dari:

- a. Risiko Bawaan (*Inherent risk*) dan Risiko Pengendalian (*Control risk*)
- b. Risiko Deteksi (*Detection risk*)

Dalam penelitian ini risiko audit yang dimaksud adalah risiko deteksi. Jika auditor menginginkan risiko deteksi yang rendah, maka auditor harus bekerja keras untuk mengumpulkan semua bukti yang ada sehingga dapat menemukan salah saji material. Maka semakin rendah risiko deteksi yang diinginkan auditor, semakin rendah pula kemungkinan auditor melakukan tindakan penghentian prematur (*premature sign off*) karena auditor akan melakukan prosedur audit yang seharusnya dijalankan ketika melaksanakan penugasan audit.

Materialitas

Laporan keuangan mengandung salah saji yang material apabila salah saji yang terkandung dalam laporan keuangan, memiliki dampak yang cukup signifikan secara individual atau keseluruhan, sehingga dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SA Seksi 312).

Konsep materialitas merupakan faktor yang penting dalam mempertimbangkan opini yang akan dikeluarkan auditor terhadap laporan keuangan yang telah diauditnya. Jika salah saji yang terkandung dalam laporan keuangan suatu entitas tidak material dan pengaruh salah saji tersebut terhadap periode selanjutnya diperkirakan tidak terlalu berarti, maka opini wajar tanpa pengecualian dapat dikeluarkan. Namun, jika salah saji yang terkandung dalam laporan keuangan suatu entitas cukup besar sehingga dapat menimbulkan pengaruh yang material pada laporan keuangan secara keseluruhan, tentu saja opini yang dikeluarkan akan berbeda sehingga dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan tersebut.

Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas oleh Kantor Akuntan Publik

Prosedur *review* merupakan proses memeriksa/meninjau ulang hal/pekerjaan untuk mengatasi terjadinya indikasi ketika staf auditor telah menyelesaikan tugasnya, padahal tugas yang disyaratkan tersebut gagal dilakukan (Lestari, 2010). Prosedur ini dapat mencegah adanya tanda-tanda penyimpangan yang dilakukan oleh auditor.

Kontrol kualitas merupakan proses pemeriksaan atas pelaksanaan prosedur audit yang dilakukan auditor dibandingkan dengan Standar Auditing. Prosedur ini dapat mengendalikan kualitas audit agar sesuai dengan standar yang ada. Kontrol kualitas terdiri dari lima elemen yaitu independensi, integritas dan obyektivitas, manajemen personalia, penerimaan dan keberlanjutan serta perjanjian dengan klien, performa yang menjanjikan serta *monitoring* (Messier, 2000) dalam (Weningtyas *et al*, 2006).

Prosedur *review* dan kontrol kualitas ini dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat auditor bernaung. Kantor Akuntan Publik (KAP) akan melakukan prosedur *review* dan kontrol kualitas ini dengan baik karena dapat mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh auditor khususnya penghentian prematur atas prosedur audit. Semakin tinggi kemungkinan terdeteksinya praktik penghentian prematur atas prosedur audit melalui prosedur *review* dan kontrol kualitas oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), maka semakin rendah kemungkinan auditor melakukan praktik tersebut.

Locus Of Control Auditor

Variabel yang terakhir adalah *locus of control*. Variabel ini merupakan faktor internal yang merupakan kepribadian ataupun ciri khas yang dimiliki seseorang. Rotter (1966) dalam Engko & Gudono (2007) menyatakan bahwa “*locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya”.

Locus of control terbagi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Lefcourt (1982) dalam Silaban (2009) menyatakan individu

dengan *locus of control* internal meyakini bahwa keberhasilan atau kesuksesan dalam hidupnya berada dalam kontrol mereka. Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal meyakini bahwa keberhasilan atau kesuksesan dalam hidupnya di luar kontrol mereka. Dengan demikian, cara pandang dan keputusan yang dipilih tiap individu dalam menghadapi suatu kondisi yang sama dapat berbeda bergantung pada *locus of control* individu yang bersangkutan.

Auditor yang melakukan penghentian prematur prosedur audit diperkirakan sebagai akibat dari karakteristik personal yang kurang bagus yang dimiliki seorang auditor karena perilaku ini dapat mempengaruhi kualitas audit secara negatif dari segi akurasi dan reliabilitas (Petronila dan Irawati, 2006).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik Wilayah Medan. Sumber data penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dikirim kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2011.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Medan. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian auditor-auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Medan

Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk menguji H_1 , H_2 , H_3 , H_4 , dan H_5 adalah regresi logistik (*logistic regression analysis*). Regresi logistik digunakan karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy* ("tidak pernah melakukan penghentian prematur" dan "pernah melakukan penghentian prematur"). Adapun bentuk model regresi logistik dinyatakan sebagai berikut:

$$PSO_i = a + b_1TP + b_2RA + b_3M + b_4RKK + b_5LC + e$$

- PSO_i : Penghentian prematur atas prosedur audit
0 : Jika tidak pernah melakukan penghentian prematur
1 : Jika pernah melakukan penghentian prematur
a : Konstanta (Intersep)
 b_{1-5} : Koefisien regresi
TP : *Time pressure*
RA : Risiko audit
M : Materialitas
RKK : Prosedur *review* dan kontrol kualitas
LC : *Locus of control*
e : Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji adanya pengaruh *time pressure*, risiko audit, materialitas, *review* dan kontrol kualitas, serta *locus of control* terhadap tindakan penghentian prematur audit oleh auditor. Analisis regresi logistik digunakan karena variabel dependen (penghentian prematur) merupakan data yang berbentuk *dummy*, dimana variabel ini merupakan variabel yang dinyatakan dalam nilai 0 untuk menunjukkan auditor yang tidak pernah melakukan penghentian prematur dan nilai 1 yang menunjukkan bahwa auditor pernah melakukan penghentian prematur. Model analisis regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SO_i = a + b_1TP + b_2RA + b_3M + b_4RKK + b_5LC + e$$

$$PSO_i = -13.290 + 0.930 TP + 1.323 RA - 0.607 M + 0.947 RKK - 0.451 LC$$

Nilai *chi square* merupakan selisih nilai $-2 \log \text{likelihood}$ awal dengan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ akhir. Hasil pengujian menunjukkan nilai *chi square* sebesar (39.114-19.963) 19.150 dengan signifikansi sebesar 0,002. Nilai ini menunjukkan bahwa ada penurunan nilai sebesar 19.150 dan penurunan ini

signifikan karena nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan model regresi semakin baik yang mengartikan bahwa penambahan variabel independen (*timepressure*, risiko audit, materialitas, *review* dan kontrol kualitas, serta *locus of control*) ke dalam model memperbaiki model fit.

Pembahasan Hasil Penelitian

- 1) Koefisien variabel *time pressure* (TP) sebesar 0.930 dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0.033 menunjukkan bahwa *time pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur audit karena nilai probabilitas (sig) < 0.05. Ini mengartikan bahwa peningkatan pada *time pressure* akan meningkatkan probabilitas terjadinya penghentian prematur yang berarti bahwa auditor yang memiliki *time pressure* yang tinggi pada saat melakukan audit akan cenderung melakukan penghentian secara prematur prosedur audit. Jika keempat variabel lain dianggap konstan, maka odds atau peluang terjadinya penghentian prematur audit akibat *time pressure* sebesar nilai $\exp(B) = 2.535$ kali dibandingkan akibat variabel lain. Sehingga hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *time pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit diterima.
- 2) Koefisien variabel risiko audit (RA) sebesar 1.323 dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0.019 menunjukkan bahwa risiko audit berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur audit karena nilai probabilitas (sig) < 0.05. Jika keempat variabel lain dianggap konstan, maka odds atau peluang terjadinya penghentian prematur audit karena risiko audit sebesar nilai $\exp(B) = 3.754$ kali dibandingkan karena variabel lain. Sehingga hipotesis 2 yang menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit diterima.
- 3) Koefisien variabel materialitas sebesar -0.607 dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0.348 menunjukkan bahwa materialitas tidak berpengaruh signifikan

terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit karena nilai probabilitas (sig) > 0.05 .

- 4) Koefisien variabel prosedur *review* dan kontrol kualitas (RKK) sebesar 0.947 dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0.028 menunjukkan bahwa prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur audit karena nilai probabilitas (sig) < 0.05 . Sehingga hipotesis 4 yang menyatakan bahwa prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh negatif terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit ditolak.
- 5) Koefisien variabel *locus of control* Auditor (LC) sebesar -0.451 dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0.030 menunjukkan bahwa *locus of control* eksternal Auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur audit karena nilai probabilitas (sig) < 0.05 . Tanda negatif pada koefisien *locus of control* Auditor -0.451 menunjukkan *locus of control* eksternal Auditor berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur audit. Ini mengartikan bahwa auditor yang memiliki *locus of control* eksternal belum tentu cenderung melakukan penghentian prematur prosedur audit. Sehingga hipotesis 5 yang menyatakan bahwa *locus of control* Auditor berpengaruh positif terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit ditolak.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. *Time pressure* berpengaruh signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit.
2. Risiko audit berpengaruh signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit.
3. Materialitas tidak berpengaruh signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit.

4. Prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit.
5. *Locus of control* dari auditor berpengaruh signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur prosedur audit.

Referensi

- Boynton *et al.* 2002. *Modern Auditing* : Edisi Tujuh. Alih bahasa : Rajoe *et al.*
Ed : Yati Sumiharti. Jakarta : Erlangga.
- Bustami, Abu Yazid. 2009. *Pengaruh Persepsi Profesi dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Medan*. Skripsi, S1 Universitas Negeri Medan.
- Efferin *et al.* 2008. *Metode Penelitian Akuntansi, Mengungkap fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Engko, Cecilia dan Gudono. 2007. *Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control terhadap Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor*. JAAI, Vol. 11 No. 2, hal. 105-124. <http://journal.uui.ac.id/index.php/JAAI/article/viewFile/215/211>. (07 Desember 2010).
- Fakultas Ekonomi. 2009. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan.
- Fridati, Winda. 2005. *Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan di Jogjakarta*. Skripsi, S1 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. *Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Inapty, Biana Adha. 2007. *Pengaruh Konflik Biaya dengan Kualitas Audit terhadap Dysfunctional Behavior (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia)*. Tesis, S2 Universitas Diponegoro Semarang. http://eprints.undip.ac.id/15427/1/Biana_Ada_Inapty.pdf. (07 Desember 2010).
- Juliani, Dian. 2010. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, S1 Universitas Negeri Medan.
- Kartika, Indri dan Profita Wijayanti. 2007. *Locus Of Control And Accepting Dysfunctional Behavior On Public Auditors Of DFAB*. Akuntabilitas,

- Vol. 6, No. 2, hal. 158-164.
http://repository.univpancasila.ac.id/index.php?option=com_docman&task=doc_download&gid=1100&Itemid=9. (07 Desember 2010).
- Kuncoro, Mudradjad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi, Bagaimana Meneliti & menulis Tesis : Edisi Tiga*. Jakarta : Erlangga.
- Lestari, Ayu Puji. 2010. *Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit*. Skripsi, S1 Universitas Diponegoro Semarang.
- Margheim *et al.* 2005. *An Empirical Analysis Of The Effects Of Auditor Time Budget Pressure And Time Deadline Pressure*. The Journal Of Applied Business Research, Vol. 21. <http://www.cluteinstitute-onlinejournals.com/PDFs/2005236.pdf>. (07 Desember 2010).
- Mulyadi. 2002. *Auditing 1: Edisi Enam*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nugroho, Fajar Dwi. 2008. *Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Locus Of Control dan Komitmen Profesi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit* (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi, S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://etd.eprints.ums.ac.id/2441/1/B200040322.pdf>. (07 Desember 2010).
- Petronila, Thio Anastasia dan Yuke Irawati. 2006. *Hubungan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku Dalam Audit*. Akuntabilitas, Vol. 6, No. 1, hal : 1-13. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/6106113.pdf>. (07 Desember 2010).
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods For Business : A Skill-Building Approach*. Third Edition. John Wiley & Sons. Inc. New York.
- Silaban, Adanan. 2009. *Perilaku Disfungsional Auditor dalam Pelaksanaan Program Audit(Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik)*. Disertasi, S3 Universitas Diponegoro Semarang. http://eprints.undip.ac.id/16112/1/Adanan_Silaban.pdf. (07 Desember 2010).
- Simanjuntak, Piter. 2008. *Pengaruh Time Budget Pressure dan Risiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Quality) (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta)*. Tesis, S2 Universitas Diponegoro Semarang. http://eprints.undip.ac.id/7910/1/Piter_Simanjuntak.pdf. (07 Desember 2010).
- Sujana, Edy dan Tjiptohadi Sawarjuwono. 2006. *Perilaku Disfungsional Auditor : Perilaku Yang Tidak Mungkin Dihentikan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 8, No. 3, hal. 247-259. <http://www.google.co.id/search?hl=id&client=firefox-a&hs=3Bd&rls=org.mozilla%3AenUS%3Aofficial&q=jurnal+premat+audit&aq=f&aqi=&aql=&oq=>. (10 Maret 2011).

- Suraida, Ida. 2005. *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*. Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 7, No. 3, hal. 186–202. <http://ahmadramdans.files.wordpress.com/2010/10/ida-suraida.pdf>. (07 Desember 2010).
- Ulum, Akhmad Samsul. 2005. *Pengaruh Orientasi Etika terhadap Hubungan antara Time Pressure dengan Perilaku Premature Sign-Off Prosedur Audit*. Jurnal Maksi, Vol. 5, No. 2, hal : 194-212. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/5205194212.pdf>. (07 Desember 2010).
- Weningtyaset al. 2006. *Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Simposium Nasional Akuntansi IX di Padang. <http://downloads.ziddu.com/downloadfile/9993121/K-AUDI14.pdf.html>. (07 Desember 2010).
- Wijayanti, Provita. 2007. *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah yang bekerja di BPKP Di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta)*. Tesis, S2 Universitas Diponegoro Semarang. [http://eprints.undip.ac.id/8198/1/Provita Wijayanti.pdf](http://eprints.undip.ac.id/8198/1/Provita%20Wijayanti.pdf). (07 Desember 2010).

